

Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Puli Bapak Supar Di Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan

Putut Ade Irawan¹⁾, Woro Peni Estu Nugroho Esti²⁾

¹⁾ Progam Studi Teknik Industri, STT Pomosda Nganjuk, pututadeirawan@gmail.com

²⁾ Progam Studi Teknik Industri, STT Pomosda Nganjuk, woropeniene@gmail.com

Abstrak

Pandemi *covid-19* yang melanda dunia ialah musibah atau bencana yang dampaknya sangat besar. Dampak dari *covid-19* adalah para pelaku UMKM. Setelah pandemi *covid-19* mereda UMKM bangkit lagi walaupun dengan bertahap. Namun demikian perlu adanya analisis usaha agar usaha bisa terus berjalan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan usaha kerupuk puli di Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan ditinjau dari aspek aspek teknis dan finansial, aspek pasar dan pemasaran, aspek SDM dengan metode *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Net B/C* atau *Profitability Index* (PI) dan IRR. metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapang ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari aspek non finansial yaitu aspek teknis/operasional, aspek pasar dan pemasaran dan aspek sumber daya manusia usaha kerupuk puli Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten magetan layak untuk dilanjutkan. Aspek finansil menunjukkan hasil analisis metode PP sebesar 1 bulan, NPV sebesar Rp 134.167.500 dimana NPV lebih besar daripada nol (0), PI menunjukkan 1,006 yang mana menunjukkan > 1 maka dikatakan layak untuk dilanjutkan, IRR 21% yang mana bunga investasi lebih tinggi dari suku bunga yang berlaku saat ini, maka dikatakan layak.

Kata kunci : Kelayakan Usaha, Aspek Non Finansial, Aspek Finansial.

Pendahuluan

Salah satunya UMKM di Magetan adalah usaha kerupuk puli Bapak Supar yang bergerak di bidang produksi makanan. Usaha kerupuk puli Bapak Supar sudah mulai kembali produksi secara normal. Yang pada masa pandemi jualan terkendala karena adanya PPKM dan PSBB maka sekarang sudah mulai kembali normal. Untuk kembali menjalankan bisnisnya diperlukan adanya studi kelayakan usaha guna mengetahui apakah usaha ini layak dilanjutkan atau tidak. Berdasarkan latar belakang di atas, bagaimana analisis kelayakan usaha kerupuk puli Bapak Supar di Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan pada masa pasca pandemi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kelayakan usaha kerupuk puli Bapak Supar di Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan pada masa pasca pandemi. Menurut Kasmir dan Jakfar (dalam Ichsan, 2019) studi kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan. Menurut Ichsan dkk (2019) studi kelayakan usaha tidak hanya berguna bagi pelaku usaha. Terdapat beberapa pihak yang menggunakan studi kelayakan usaha untuk membantu mereka mencapai kepentingan masing-masing. Menurut Hamdi Agustin (2018) Net present value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih (proceed) dengan nilai sekarang dari biaya pengeluaran suatu investasi (outlays). Oleh karena itu untuk melakukan perhitungan kelayakan investasi dengan nilai NPV diperlukan data aliran kas keluar (initial cash outflow), aliran kas masuk bersih di masa yang akan datang (future net cash inflow), dan rate of return minimum yang digunakan.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

Keterangan :

K = Suku bunga (*discount rate*)

At = Aliran kas (*cash flow*) pada periode t

n = Periode terakhir dimana *cash flow* diharapkan

Penilaian kelayakan berdasarkan metode NPV adalah :

- Jika $NPV > 0$, maka suatu usaha dikatakan menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan atau dilanjutkan.
- Jika $NPV = 0$, maka suatu usaha dikatakan tidak untung dan tidak rugi.
- Jika $NPV < 0$, maka suatu usaha dikatakan rugi dan tidak layak dilaksanakan atau dilanjutkan.

Profitability index (PI) atau *benefit and cost ratio* (B/C Ratio) merupakan ratio aktivitas dari jumlah sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Rumusan yang digunakan untuk PI sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}}$$

Kesimpulan, apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka diterima, apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka ditolak.

Internal rate of return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Ada dua acara yang digunakan untuk mencari IRR. Cara pertama untuk mencari IRR adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV 1}{NPV1 - NPV2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 : Tingkat bunga 1 (tingkat discount rate myang menghasilkan NPV1)

i_2 : Tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV1 : Net Present Value 1

NPV2 : Net Present Value 2

Cara yang kedua adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Dimana:

P1 : tingkat bunga 1

P2 : tingkat bunga 2

C1 : NPV1

C2 : NPV2

Jika perhitungan dengan cara TRIAL and ERROR, maka IRR dapat dicari sebagai berikut: mencari NPV positif dan NPV negatif terlebih dahulu, sampai diperoleh dengan menggunakan tingkat suku bunga.

Metodologi Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Fajriah, 2021).

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggambarkan sifat atau keadaan yang dijadikan objek dalam penelitian yang merupakan analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis dan akan diinterpretasikan sebagai hasil dari analisis kuantitatif. Analisis ini nantinya akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran umum dan kondisi kelayakan usaha kerupuk puli di desa Wates Magetan. Untuk data yang bersifat kualitatif seperti analisis aspek teknis/operasi, aspek sosial ekonomi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan SDM, aspek keuangan, aspek lingkungan industri dan aspek hukum akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dengan analisis pengukuran sebagai berikut :

- 1) Aspek teknis/operasi, yaitu lokasi usaha, proses produksi.
- 2) Aspek pemasaran, yaitu produk, tempat, harga dan promosi.
- 3) Aspek SDM, yaitu tenaga kerja

b. Analisis Kelayakan Finansial

Aspek keuangan merupakan aspek yang meliputi manajemen keuangan mulai dari modal, input sampai laporan keuangan. Analisis finansial adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan suatu bisnis yang dijalankan apakah memiliki keuntungan (Fajriah, 2021). Untuk menganalisis kelayakan aspek keuangan digunakan metode analisis keuangan yaitu:

- 1) *Payback Period* (PP)
- 2) *Net Present Value* (NPV)
- 3) *Net B/C* atau *Profitability Index* (PI)
- 4) *Internal Rate Of Return* (IRR)

Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini lokasi usaha kerupuk puli Bapak Supar berada di Dukuh Banaran, Desa Wates, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Lokasi usaha ini cukup mumpuni yakni akses jalan yang mudah, berada di tengah pemukiman warga dan mudah untuk dijangkau. Warga sekitar adalah pelanggan tetap kerupuk puli Bapak Supar.

Table 4.1 Harga Bahan Baku Pembuatan Kerupuk Puli Bulan Januari 2022

No	Bahan Baku	Jumlah Yang Digunakan	Harga	Jumlah
1	Beras	10 Kg	Rp 10.400	Rp 104.000
2	Minyak Goreng	7 Liter	Rp 19.400	Rp 135.800
3	Garam	0.5 Kg	Rp 5.000	Rp 5.000
4	Bleng	15 Gram	Rp 5.000	Rp 5.000
Total per Hari				Rp 249.800

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Table 4.2 Pendapatan usaha kerupuk puli

Bulan	Jumlah
Januari	Rp 16.506.000
Februari	Rp 16.327.500
Maret	Rp 15.750.000
April	Rp 15.592.500
Mei	Rp 16.380.000
Juni	Rp 17.062.500
Juli	Rp 17.430.000
Agustus	Rp 17.400.000
September	Rp 17.370.000
Oktober	Rp 17.257.500

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Dari hasil wawancara oleh bapak Supar, untuk membuka usaha kerupuk puli bapak Supar membutuhkan investasi atau modal awal sebesar Rp 5.000.000. Modal awal itu digunakan untuk membeli kebutuhan usaha seperti peralatan produksi dan bahan baku. Modal awal tahun 2022 adalah Rp 13.579.500. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan produksi kerupuk puli setiap bulannya antar lain beras, minyak goreng, garam, bleng, listrik, kresek, administrasi lainnya.

Tabel 4.3 Biaya yang dikeluarkan pebulan

Bulan	Jumlah
Januari	Rp 13.494.000
Februari	Rp 13.672.500
Maret	Rp 14.250.000
April	Rp 14.407.500
Mei	Rp 13.620.000
Juni	Rp 12.937.500
Juli	Rp 12.570.000
Agustus	Rp 12.600.000
September	Rp 12.630.000
Oktober	Rp 12.742.500

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Payback Period (PP)

$$PP = \frac{13.597.500}{16.506.000} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = 0,82$$

$$PP = 1 \text{ Bulan}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *payback period* usaha kerupuk puli ini adalah 1 bulan

Net Present Value (NPV)

$$NPV = \frac{1}{(1+r)^n} \quad NPV = \frac{1}{(1+0)^n}$$

Table 4.5 *Net Present Value*

Periode	Arus Kas	0%	Present Value
Januari	Rp 16.506.000	1	Rp 16.506.000
Februari	Rp 16.327.500	1	Rp 16.327.500
Maret	Rp 15.750.000	1	Rp 15.750.000
April	Rp 15.592.500	1	Rp 15.592.500
Mei	Rp 16.380.000	1	Rp 16.380.000
Juni	Rp 17.062.500	1	Rp 17.062.500
Juli	Rp 17.430.000	1	Rp 17.430.000
Agustus	Rp 17.400.000	1	Rp 17.400.000
September	Rp 17.370.000	1	Rp 17.370.000
Oktober	Rp 17.257.500	1	Rp 17.257.500
Jumlah Arus Kas			Rp 167.076.000
Jumlah Investasi			Rp 16.402.500
NPV			Rp 150.673.500

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

$$PI = \frac{16.506.000}{16.402.500}$$

$$PI = 1,006$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode PI mendapatkan hasil 1,006. Dimana nilai PI di atas 1 dapat disimpulkan bahwa usaha kerupuk puli Bapak Supar layak untuk dilanjutkan

Internal Rate of Return (IRR)

Berdasarkan pembahasan pengolahan data, dapat diperkirakan tingkat bunga untuk usaha budidaya jamur tiram putih. Berikut adalah perhitungan untuk analisis *Internal Rate of Return* (IRR):

Diketahui :

Biaya modal = Rp 13.597.500

Biaya penjualan 1 bulan = Rp 16.506.000

Usia investasi = 1 bulan

$$Biaya\ investasi = \frac{pendapatan}{(1 + IRR)^{tahun-ke}}$$

$$13.597.500 = \frac{16.506.000}{(1 + IRR)^1}$$

$$(1 + IRR)^1 = \frac{16.506.000}{13.597.500}$$

$$(1 + IRR) = 1,21$$

$$IRR = 1,21 - 1$$

$$IRR = 0,21 (21\%)$$

Berdasarkan perhitungan IRR diatas diketahui bahwa bunga dari usaha kerupuk puli adalah 21%. Berdasarkan hasil observasi bunga Bank milik BUMN di Indonesia tahun 2022 adalah 5,75%. Memperhatikan jika bunga investasi lebih tinggi dari suku bunga yang berlaku saat ini, maka usaha kerupuk puli dikatakan layak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan di bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan mengenai kelayakan usaha pada Usaha Kerupuk Puli Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan yaitu aspek teknis/operasi dilihat dari lokasi, perolehan bahan baku dan proses produksi dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan.. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bentuk pasar, target konsumen untuk pemasaran dan persaingan usaha yang dapat diatasi. Aspek sumber daya manusia (SDM) menunjukkan bahwa usaha kerupuk puli bapak Supar ini dikatakan belum layak. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan yang mana keterbatasan sumber daya manusia atau karyawan. Aspek finansial atau keuangan menunjukkan dengan metode *payback period* (PP) adalah 1 bulan. *Net present value* (NPV) sebesar Rp 134.167.500 yang mana NPV memperlihatkan nilai positif karena nilai sekarang aliran kas lebih besar dibanding dengan nilai investasi awal maka dapat dikatakan usaha layak untuk dilanjutkan. PI mendapatkan hasil 1,006 dimana nilai PI di atas 1 maka dapat disimpulkan bahwa usaha kerupuk layak untuk dilanjutkan. IRR 21 % yang mana bunga investasi lebih tinggi dari suku bunga yang berlaku saat ini, maka dikatakan layak.

Daftar Pustaka

- Fajriah, Dila L. (2021). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pengrajin Sepatu Kulit Magetan Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Tugas Akhir Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam NegeriPonorogo,2021).
- Hernikawati, Dewi (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Ichsan, R. N. dkk. (2019). *Studi Kelayakan Usaha (Business Feasibility study)*. Medan: CV. Manhaji
- Nilam Sari (2020). Analisis Studi kelayakan Pengembangan Usaha Nyateyuk Di Pekanbaru